

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuatik dengan teknologi bioflok secara garis besar dapat memperbaiki kualitas air dengan hasil berikut: DO (3,100-6,267) mg/L; BOD (0,450-4,713) mg/L; COD (5,831-11,307) mg/L; Amonia (0,11 – 0,32) mg/L; Nitrit (0,063 – 0,251) mg/L; Nitrat (1,717 – 8,496) mg/L; Cu (0,006-0,028) mg/L; Zn (0,328 – 3,855) mg/L; Fe (0,185-1,594) mg/L; K (6,015 – 66,518) mg/L dan Mn (0-1,196) mg/L. Berdasarkan hasil tersebut, parameter DO berada diatas baku mutu yang diperbolehkan dan BOD, COD, Amonia, Nitrit, Nitrat, logam Cu, logam Fe serta logam K berada dibawah baku mutu yang diperbolehkan. Namun, berbeda halnya dengan logam Zn dan logam Mn melebihi baku mutu yang ditetapkan. Pada volume bioflok yang lebih tinggi dapat memperbaiki kualitas air dan hanya terdapat sedikit kandungan logam sebagai makro-mikro nutrien, namun sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan ikan. Walaupun air mengalami dinamika dan fluktuasi, adanya bioflok dapat mengontrol kualitas air berada pada batas ideal yang diperbolehkan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya maka disarankan untuk mengurangi pakan pada ikan karena telah melakukan penerapan teknologi bioflok dan meningkatkan konsentrasi penambahan bioflok serta memperpanjang jangka waktu analisis kualitas air sehingga didapatkan hasil yang lebih baik. Selain ini, perlu analisis lebih lanjut mengenai kandungan logam yang ada pada ikan.